

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kehamilan merupakan proses yang alamiah yang sangat dinantikan oleh setiap pasangan suami istri yang dapat menghasilkan generasi penerus yang sehat dan memperpanjang sebuah keturunan atau keluarga. Hal ini dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas sampai kelahiran BBL. Dalam kehamilan ibu akan mengalami proses perubahan pada sistem tubuhnya yaitu perubahan fisiologis dan perubahan psikologisnya. Perubahan-perubahan yang terjadi menyebabkan ibu mengalami berbagai keluhan atau ketidaknyamanan terutama pada ibu hamil Trimester III. Ibu hamil pada TM III biasanya merasakan beberapa ketidaknyamanan yaitu oedema, perut kembung dan sering buang air kecil yang dimana hal ini akan mengganggu aktivitas sehari-hari ibu dan juga mengganggu waktu istirahat ibu baik pada siang hari maupun di malam hari.

Beberapa ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil Trimester III ini yaitu oedema, perut kembung dan sering kencing yang berlangsung pada kehamilan mulai 28-40 minggu dan yang mengeluh oedema sebanyak 20 % (Famela et al., 2021). Menurut Data dari Departemen Kesehatan RI tahun 2018 80% ibu hamil pada Trimester III di Indonesia mengalami keluhan oedema. Dari hasil penelitian juga disebutkan di kabupaten Bekasi tahun 2021 sekitar 72 % terdapat ibu hamil Trimester III yang mengalami ketidaknyamanan sering kencing.

Berdasarkan data yang didapatkan pada buku register pasien di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II yang datang sejak 3 bulan Oktober – Desember 2023 jumlah ibu hamil sebanyak 25 orang, Trimester I sebanyak 7 orang (30%), Trimester II sebanyak 6 orang (22%), Trimester III sebanyak 12 orang (48%). Dari jumlah ibu hamil diatas yang mengeluh oedema sebanyak 12 orang (65%), sering kencing 8 orang (20%) dan mengalami perut kembung 5 orang (15%). Hasil skrining menunjukkan bahwa 12 orang (65%) ibu hamil mengeluh oedema Perempuan “SL” mengalami oedema/bengkak pada kaki lebih sering dibandingkan ibu yang hamil yang lainnya sehingga perlu dilakukan asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai nifas 2 minggu.

Ketidaknyamanan pada ibu hamil sering terjadi pada trimester III yang disebabkan oleh adanya perubahan proses adaptasi dan perubahan hormon estrogen dan progesteron pada tubuh ibu hamil, dengan ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil terkadang tidak dapat untuk dilakukan asuhan sendiri untuk mengatasi masalah tersebut. Akibatnya adalah jika terus tidak dilakukan penatalaksanaan maka akan berpengaruh pada kehamilan, bersalin, bayi hingga nifas.

Ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil trimester III yaitu edema yang umum terjadi pada kehamilan adalah edema tungkai. Edema pada kehamilan dipicu oleh perubahan hormon estrogen, sehingga dapat meningkatkan retensi cairan. Peningkatan retensi cairan ini berhubungan dengan perubahan fisik yang terjadi pada kehamilan trimester akhir, yaitu semakin membesarnya uterus seiring

dengan penambahan berat badan janin dan usia kehamilan. Selain itu, peningkatan berat badan akan menambah beban kaki untuk menopang tubuh ibu. Hal ini akan memicu terjadinya gangguan sirkulasi pada pembuluh darah balik di kaki yang berdampak pada munculnya edema (Junita et al., 2018).

Adapun upaya penanganan yang dilakukan untuk menurunkan edema kaki pada ibu hamil beberapa contohnya adalah relaksasi dilakukan menggunakan rendaman air hangat minimal 10 menit pada suhu air 38-40°C dan dilakukan selama 5 hari berturut-turut pada malam hari dengan campuran kencur karena kencur sering digunakan sebagai obat tradisional salah satunya yaitu berkhasiat sebagai obat pengompres bengkak atau radang (Zaenatushofi et al., 2019).

Pemerintah telah mengupayakan asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau Continuity of Care (COC). Hal tersebut sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) & Angka Kematian Bayi (AKB). Asuhan ini merupakan asuhan yang berkelanjutan serta berkualitas. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum, penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode post partum hingga ber KB (Estiningtyas, 2017). Pemerintah pun mengupayakan asuhan selama era adaptasi kebiasaan baru dengan menerapkan Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan BBL terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2021 yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal pada kehamilan normal

dilakukan minimal 6 kali dengan rincian 1 kali di trimester I, 2 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III. (Kementrian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “SL” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 Hari Preskep \cup Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri Di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada perempuan “SL” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 Hari Preskep \cup Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “SK” ?” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut memiliki tujuan umum dan khusus yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “SL” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 Hari Preskep \cup Puka Janin Tunggal Hidup Intra di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “SL” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 Hari Preskep \cup Puka Janin Tunggal Hidup

Intra di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.3.2.2 Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “SL” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 Hari Preskep \cup Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.3.2.3 Mampu merumuskan analisa pada Perempuan “SL” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 Hari Preskep \cup Puka Janin Tunggal Hidup Intra Uteri di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.3.2.4 Mampu melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “SL” G2P1A0 UK 37 Minggu 5 Hari Preskep \cup Puka Janin Tunggal Hidup Intra uteri di PMB “SK” Wilayah Kerja Puskesmas Seririt II Kabupaten Buleleng tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam tujuan yang sudah ada diatas ditemukan beberapa manfaat sebagai berikut yaitu :

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu memberikan pengalamannya sehingga nantinya dapat serta mampu mengaplikasikan teori yang di dapatkan selama perkuliahan kepada tatanan nyata, serta nantinya dapat memperluas wawasan serta pengetahuan mahasiswa tentang ketrampilan memberikan asuhan yang komprehensif pada ibu hamil,

bersalin, nifas, bayi baru lahir dan nifas sesuai dengan standar operasioanl prosedur yang ada.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan literasi serta acuan dan gambaran pengembangan bahan pada pembelajaran kesehatan, serta nantinya dokumentasi pada perpustakaan di Universitas Pendidikan Ganesha yang juga dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran mahasiswa selanjutnya khususnya pada memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Asuhan kebidanan komprehensif ini dapat diharapkan sebagai masukan bagi bidan serta teman sejawat untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama pada pelayanan asuhan kebidanan.

1.4.4 Bagi Pasien/Klien

Pasien nantinya dapat memperoleh wawasan serta relasi yang lebih luas mengenai pengetahuan tentang masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta menyusui agar tidak terjadi komplikasi serta kegawatdaruratan.